



DEPARTEMEN PERTANIAN

LIPTAN

Lembar Informasi Pertanian

BALAI PENKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
NUSA TENGGARA BARAT

POTENSI DAN BUDIDAYA MANGGIS DI PULAU LOMBOK

NOPEMBER

AGDEX : 295

Manggis (*Garcinia mangostana L*) merupakan salah satu buah yang mempunyai peluang pasar yang cukup bagus. Buah tersebut di luar negeri merupakan kebanggaan tersendiri karena kelezatan rasa, kecantikan dan tekstur buahnya membuat manggis dikenal sebagai buah-buahan tropik terbaik dan sering disebut sebagai "Queen of fruit".

Penghasil buah manggis yang penting di dunia antara lain : Indonesia, Filipina, Thailand dan Malaysia tetapi pemasok buah-buahan tropik segar ke Singapura sampai saat ini masih dikuasai oleh Thailand, Filipina dan Malaysia. Hal ini mengindikasikan bahwa Indonesia sebagai produsen manggis yang cukup besar tetapi kualitas hasilnya masih belum memenuhi standar mutu buah manggis dunia.



Hal ini mungkin terjadi karena sistem penanaman manggis seperti contohnya di Pulau Lombok. Tanaman manggis berkembang dalam areal yang terpencar-pencar di wilayah hutan, pekarangan dan ladang atau kebun yang pada umumnya merupakan tanaman warisan (ditanam oleh nenek moyang) bercampur dengan tanaman tahunan lainnya dan tidak dipelihara dengan baik. Akibatnya buah banyak yang busuk karena terserang hama penyakit atau buah dipanen belum cukup umur sehingga kualitas buah sangat jelek.

Bila manggis ditanam pada lahan yang sesuai dengan persyaratan tumbuhnya, dipelihara secara intensif serta penanganan panen dan pasca panen dengan baik maka tidak mungkin Indonesia menjadi negara pengekspor manggis terbesar di dunia.

Potensi pengembangan manggis di Pulau Lombok.

Tanaman manggis membutuhkan iklim yang lembab sampai basah dengan curah hujan yang merata sepanjang tahun atau minimal 5 bulan bulan basahnya (BB). Kondisi iklim demikian dimiliki oleh berbagai wilayah di Pulau Lombok. Dari hasil peta pewilayahan komoditas manggis yang telah dilakukan oleh BPTP NTB teridentifikasi sebaran wilayah di Kabupaten Lombok Barat dan Lombok Tengah. Untuk Kabupaten Lombok Barat potensi yang bisa dikembangkan tersebar pada beberapa wilayah, antara lain Kec. Tanjung, Narmada, Kediri, Gerung, Sekotong Tengah dan Gangga. Sedangkan di Lombok Tengah penyebaran wilayah potensial pengembangan meliputi Desa Pemepek, Tanag Beaq, Teratak, Wajageseng, Aikbukak, Peresak, Selebung, Mantang, Aikdarek, Murbaya dan Bujak. Bila ditanam pada daerah dengan curah hujan yang lebih tinggi maka vigor tanaman tampak lebih baik dengan ukuran daun dan buah lebih besar, ukuran buah yang besar (diameter buah > 7 cm) memenuhi standar untuk ekspor.

Penggunaan Bibit Bermutu

Dalam agribisnis manggis, penggunaan bibit yang berasal dari biji tidak dianjurkan, walaupun bersifat mantap dan sama dengan induknya.



Penggunaan bibit sambungan baik itu sambung pucuk maupun susuan menurut pengamatan dapat berbuah pada umur 5-6 tahun dan hal ini jauh

berbeda dengan penggunaan bibit dari biji yang berbuah pada umur sekitar 15 tahun. Dengan menggunakan bibit sambungan maka investasi yang ditanamkan akan lebih cepat kembali.

Dengan perbaikan media tanam berupa campuran sekam yang telah direndam, pupuk kandang dan tanah dengan komposisi 1 : 1 : 1, kemudian dibibitkan dibawah naungan maka pertumbuhan bibit nampak lebih cepat dan siap ditanam di lapang.

Penggunaan bibit sambungan juga dapat memperbaiki bentuk tanaman yang cenderung melebar dan ini tentu sangat menguntungkan dalam proses perawatan tanaman dan memudahkan pemetikan buah. Hasil penelitian yang telah dilakukan di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian NTB pada perbanyakan bibit manggis dengan cara sambung model celah dapat menghasilkan prosentase keberhasilan bibit sebesar 87 %.



Cara sambung pucuk

- Batang bawah dipotong melintang setinggi \pm 20 cm dari pangkal batang.
- Dibuat irisan ke bawah menjadi 2 bagian sama besar atau dibuat celah sepanjang 2 - 2,5 cm.

- Entres disayat pada kedua sisi, sehingga berbentuk runcing.
- Entres dan batang bawah dipertautkan dengan bantuan plastik untuk pengikatnya.
- Kelembaban sambungan dijaga dengan cara penyiraman.
- Setelah tumbuh tunas baru (\pm 2 minggu) sangkup plastik bisa dibuka dan tanaman dipupuk.



Cara penyambungan dengan sambung pucuk

Cara sambung susuan

Tahapan pelaksanaan sambung susuan sama dengan sambung pucuk, bedanya entres berupa pucuk tanaman yang masih melekat dari pohon induknya. Untuk cara sambung susuan maka diperlukan para-para bambu untuk menopang bibit yang disambung.



Cara penyambungan dengan sambung susuan